

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. UMUM	1
B. HAK LEGISLATIF DAERAH	6
C. KEPUTUSAN PERATURAN dan PERATURAN DAERAH	8
D. SIAPAKAH YANG DITUGASKAN UNTUK MERENCANAKAN PERATURAN DAERAH	9
1. <i>Di dalam masa Pemerintahan Hindia Belanda</i>	9
2. <i>Di dalam masa berlakunya Undang-undang no. 1 tahun 1957 ..</i>	12
3. <i>Di dalam masa berlakunya Undang-undang no. 18 tahun 1965 .</i>	13
4. <i>Di dalam masa berlakunya Undang-undang no. 5 tahun 1974 ..</i>	14
E. SIAPAKAH YANG BERWENANG MENETAPKAN PERATURAN DAERAH	16
BAB II RUMAH TANGGA DAERAH	19
A. PENGERTIAN MENGATUR	19
B. RUMAH TANGGA DAERAH	26
1. <i>Rumah tangga materiil (Materieel huishoudingsbegrip)</i>	28
2. <i>Pembatasan rumah tangga menurut asas tertib tingkat (afbakening volgens het rangorde beginsel)</i>	30

3.	<i>Otonomi riil dan seluas-luasnya</i>	39
4.	<i>Sistem otonomi yang nyata dan bertanggung jawab</i>	41
BAB III TUGAS PEMBANTUAN		45
BAB IV TEKNIK MEMBUAT PERATURAN DAERAH		53
A.	KERANGKA PERATURAN DAERAH	53
B.	BENTUK PERATURAN DAERAH	54
1.	<i>Penamaan (intitule)</i>	63
2.	<i>Pembukaan</i>	64
3.	<i>Batang tubuh peraturan Daerah</i>	66
4.	<i>Penandatanganan Peraturan Daerah</i>	69
C.	PEMBAGIAN PERATURAN DAERAH	71
1.	<i>Pendahuluan</i>	71
2.	<i>Pengelompokan -pengelompokan dan rubrik-rubrik atau kelompok kelompok tetap(vaste rubrieken)</i>	76
a.	<i>Ketentuan Umum</i>	77
b.	<i>Ketentuan Pidana</i>	80
c.	<i>Ketentuan Peralihan</i>	87
d.	<i>Ketentuan Penutup</i>	97
d1.	<i>Ketentuan tentang penunjukan organ - organ yang diikut sertakan dalam melaksanakan peraturan Daerah</i>	97
d2.	<i>Ketentuan tentang nama singkat (Citeertitel) yang diberikan kepada Peraturan Daerah</i>	99

d3. Ketentuan tentang saat mulai berlakunya per- aturan Daerah	102
d4. Ketentuan tentang pengaruh Peraturan Daerah terhadap Peraturan Daerah lain ..	116
d4a. Cara merumuskan ketentuan ten- tang meniadakan peraturan Daerah yang lama	118
d4b. Dimanakah ketentuan itu harus di- cantumkan	112
D. MERUBAH PERATURAN DAERAH	125
E. PAKSAAN DALAM PENEGAKAN PER- ATURAN DAERAH (politiedwang, hand- havingsdwang, law-enforcement)	144
F. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam membuat peraturan Daerah	152
1. Bahasa yang dipakai dalam peraturan Daerah	152
2. Istilah	154
3. Kalimat-kalimat yang terlalu panjang ..	158
4. Penunjukan atau perujukan (<i>verwijzing</i>) kepada pasal-pasal lain	159
5. Bila mungkin, hindarkanlah membuat perkecualian-perkecualian (yang disebut juga " <i>voorbewouden</i> " dan <i>reserves</i>) ..	159
6. Penggunaan ejaan resmi, yakni ejaan yang disempurnakan	160
7. Tanda Baca (<i>Interpunctie</i>)	163

BAB V PENGUNDANGAN PERATURAN DAERAH 169

A. PENDAHULUAN	169
1. Tentang Istilah "Mengumumkan" Dan "Mengundangkan".	169
2. Pelbagai Jenis Peraturan Daerah.	169

B.	PENGUNDANGAN PERATURAN DAERAH	171
1.	Syarat-syarat yang harus dipenuhi Peraturan Daerah supaya dapat diundangkan	174
2.	Pejabat yang ditugaskan untuk mengundang Peraturan Daerah	178
3.	Lembaran Daerah	186

LAMPIRAN—LAMPIRAN

I.	Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 14 tahun 1974 tentang Bentuk Peraturan Daerah	212
II.	Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 2 Mei 1975 No. Pem.7/5/38 tentang Penjelasan dan Penegasan atas Penafsiran terhadap Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No. 5 tahun 1974	220
III.	Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 2 Nopember 1974 No. Pem. 10/33/43 Tentang Penerbitan Lembaran Daerah	225

DAFTAR KEPUSTAKAAN	229
--------------------------	-----